

ABSTRAK

Dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya dan semakin bertambahnya jumlah kendaraan, maka kebutuhan sarana transportasi jalan raya sangat besar. Oleh karena itu, jalan Kapten Sumarsono perlu diberikan perhatian khusus agar jalan tersebut dapat melayani arus lalu lintas dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode Bina Marga (1990) yaitu angka yang menyatakan perbandingan tingkat kerusakan yang ditimbulkan oleh suatu lintasan beban sumbu tunggal/ganda kendaraan terhadap tingkat kerusakan yang ditimbulkan oleh suatu lintasan beban standar dan untuk mengetahui nilai truck factor yang akan menentukan tingkat kerusakan jalan. Berdasarkan hasil analisa penentuan urutan prioritas, maka didapat urutan prioritas untuk ruas jalan Kapten Sumarsono adalah 11,67 dengan nilai kondisi jalan 2,33. Berdasarkan Direktorat Jendral Bina Marga No.018/T/BNKT/1990 (hal 26) Urutan prioritas >7 adalah urutan prioritas kelas A, dimana jalan yang berada pada urutan prioritas ini dimasukkan dalam PEMELIHARAAN RUTIN. Hasil analisis menunjukkan bahwa Jalan Kapten Sumarsono, dengan di dapatnya angka Truck Factor pada jalan tersebut adalah >1 , maka jalan Kapten Sumarsono dinyatakan Overload. Kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Kapten Sumarsono adalah kerusakan Lubang dinyatakan lubang rusak sedikit sekali, Keretakan dinyatakan rusak sedikit sekali serta Tambalan (*Patching*) dinyatakan kerusakan sedikit sekali, (di peroleh dari menggunakan rumus Bina marga). Kerusakan terletak pada jalur Roda (*wheel Path*).

Kata kunci: *Beban Lalu Lintas, Kerusakan Jalan, Truck Faktor.*

ABSTRACT

With the population increasing every year and the number of vehicles increasing, the need for road transportation facilities is very large. Therefore, Jalan Captain Sumarsono needs to be given special attention so that the road can serve traffic flow well. This research uses the Bina Marga (1990) method, namely a number that states the comparison of the level of damage caused by a single/double axle vehicle load path to the level of damage caused by a standard load path and to determine the value of the truck factor which will determine the level of road damage. Based on the results of the analysis of determining the priority order, the priority order obtained for the Captain Sumarsono road section is 11.67 with a road condition value of 2.33. Based on the Directorate General of Highways No.018/T/BNKT/1990 (page 26) A priority order >7 is a class A priority order, where roads in this priority order are included in ROUTINE MAINTENANCE. The results of the analysis show that Jalan Captain Sumarsono, if the Truck Factor number on that road is >1 , then Jalan Captain Sumarsono is declared Overloaded. The damage that occurred on the Captain Sumarsono road section was: Potholes were described as very slightly damaged, Cracks were described as very slightly damaged and Patches were deemed to have very little damage (obtained from using the Bina Marga formula). The damage is located on the wheel path.

Keywords: Traffic Load, Road Damage, Truck Factor.